

## **PENGARUH TARIF, JAM KERJA DAN JUMLAH BONUS TERHADAP PENDAPATAN DRIVER MAXIM DI KOTA RANTAUPRAPAT**

Rivaldi Hutajulu<sup>1</sup>, Pitriyani<sup>2</sup>, Syukron Arjuna<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Labuhanbatu Rantauprapat

<sup>1</sup>rivaldihutajulu@gmail.com, <sup>2</sup>pitriy187@gmail.com, <sup>3</sup>syukronarjuna@ulb.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of fares, working hours, and bonus incentives on the income of Maxim online transportation drivers in Rantauprapat City. This research employs a quantitative approach using a survey method. The population consists of all active Maxim drivers in Rantauprapat City, with a sample of 85 respondents selected using a random sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS Statistics. The results show that partially, fares, working hours, and bonuses have a positive and significant effect on the income of Maxim drivers. Simultaneously, these three variables also have a significant effect on drivers' income. The coefficient of determination indicates that 64.2% of the variation in driver income can be explained by the variables of fares, working hours, and bonuses, while the remaining percentage is influenced by other factors not examined in this study. Therefore, reasonable fare policies, optimal working hours, and attractive bonus incentives can contribute to increasing the income of Maxim drivers in Rantauprapat City.*

*Keywords: fares, working hours, bonuses, driver income, online transportation*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tarif, jam kerja, dan jumlah bonus terhadap pendapatan driver transportasi online Maxim di Kota Rantauprapat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh driver Maxim yang aktif di Kota Rantauprapat, dengan sampel sebanyak 85 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak **IBM SPSS Statistics**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tarif, jam kerja, dan jumlah bonus berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Maxim. Selain itu, secara simultan ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan driver. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi pendapatan driver dapat dijelaskan oleh variabel tarif, jam kerja, dan jumlah bonus sebesar 64,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, peningkatan tarif yang wajar,

pengaturan jam kerja yang optimal, serta pemberian bonus yang menarik dapat meningkatkan pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat.

Kata kunci: tarif, jam kerja, bonus, pendapatan driver, transportasi *online*

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan masyarakat modern yang semakin dinamis menuntut tersedianya sarana transportasi yang efektif dan efisien untuk mendukung mobilitas sehari-hari, baik dalam kegiatan kerja, pendidikan, maupun sosial (Herianto et al., 2022). Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, sektor transportasi mengalami perubahan melalui hadirnya layanan transportasi berbasis aplikasi online yang dapat diakses melalui *smartphone*, sehingga memudahkan masyarakat memperoleh layanan transportasi secara cepat dan praktis (Umar et al., 2025).

Salah satu perusahaan penyedia layanan transportasi online yang beroperasi di berbagai daerah Indonesia yaitu Maxim, Maxim adalah perusahaan internasional yang terbilang baru (Taufik et al., 2022). Maxim merupakan perusahaan internasional yang didirikan pada tahun 2003 oleh Kurgan Maxim Belonogov di kota Chardinsk, Russia. Di Indonesia, Maxim hadir sejak 2018

Kariso dalam (Hes et al., 2023). Maxim menawarkan layanan dengan tarif yang relatif terjangkau, sehingga diminati oleh masyarakat, sekaligus menjadi sumber pendapatan bagi para driver. Keberadaan Maxim memberikan dampak ekonomi, khususnya bagi masyarakat yang menjadikannya sebagai mata pencaharian utama maupun tambahan (Aji & Daenova, 2023).

Pendapatan driver transportasi online tidak bersifat tetap, Hal ini disebabkan karena pendapatan tidak diperoleh dalam bentuk gaji tetap, melainkan bergantung pada aktivitas kerja driver dan kebijakan perusahaan (Mariano et al., 2023). Demikian halnya pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat menjadi fenomena baru dalam sektor transportasi online di kabupaten Labuhanbatu.

Maxim mulai beroperasi di Kota Rantauprapat pada tahun 2023 dan dalam waktu relatif singkat mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Kota Rantauprapat sebagai pusat pemerintahan dan aktivitas ekonomi Kabupaten Labuhanbatu menjadi titik

berbagai kegiatan masyarakat, seperti perkantoran, perdagangan, pendidikan, layanan kesehatan, serta sektor jasa lainnya. Kondisi ini menyebabkan tingginya mobilitas masyarakat dalam aktivitas sehari-hari, baik untuk bekerja, menempuh pendidikan, memenuhi kebutuhan ekonomi, maupun kegiatan sosial. Tingginya tingkat mobilitas tersebut meningkatkan kebutuhan akan layanan transportasi yang efisien dan mudah diakses, sehingga permintaan terhadap transportasi online seperti Maxim terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan data resmi perusahaan, jumlah driver Maxim yang aktif di Kota Rantauprapat pada Januari 2026 tercatat sebanyak 500 orang, Jumlah ini menunjukkan persaingan yang semakin ketat antar driver dalam memperoleh pesanan, yang berdampak pada perbedaan pendapatan. Adapun rata-rata pendapatan driver Maxim berada pada kisaran Rp.3.000.000 hingga Rp.4.000.000 per bulan.

Besarnya pendapatan driver Maxim dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain tarif perjalanan, jam kerja, dan jumlah bonus yang diberikan oleh perusahaan. Tarif merupakan imbalan yang dibayarkan

pengguna jasa atas layanan transportasi yang diterima dan umumnya ditentukan berdasarkan jarak tempuh perjalanan (Hes et al., 2023). Besar jumlah tarif tergantung jarak lokasi. Pada umumnya jumlah tarif Maxim 3,5 km sebesar Rp. 8.900, semakin jauh jarak lokasi maka semakin besar tarif yang didapat.

Faktor yang mempengaruhi pendapatan Driver Maxim selanjutnya yaitu jam kerja. Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari (Wanda & Prasetyanta, 2021). Berdasarkan data resmi perusahaan, jam kerja driver Maxim di Kota Rantauprapat berkisar antara **7 hingga 15 jam per hari**. Peningkatan durasi jam kerja berimplikasi pada semakin banyaknya pesanan yang diterima oleh driver, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Secara rata-rata, jumlah pesanan yang diselesaikan oleh driver Maxim dalam satu hari berada pada kisaran **10 hingga 15 orderan**.

Faktor lain yang turut mempengaruhi pendapatan para driver adalah jumlah bonus dalam

aplikasi Maxim, yang merupakan insentif yang dapat diperoleh driver. Adapun bonus lainnya yang didapatkan driver Maxim jika mencapai target jumlah orderan 400 orderan perbulan yaitu beras 10 kg. kebijakan tersebut merupakan strategi perusahaan mensejahterakan para driver.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan transportasi online. Umar et al., (2025) menemukan bahwa umur, jam kerja, dan sistem bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi. Rupbianti (2024) menyatakan bahwa jam kerja, bonus insentif, dan area hotspot berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi. Sementara itu, Egeten et al., (2022) menemukan bahwa tarif berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sedangkan jam kerja tidak berpengaruh signifikan, serta secara simultan variabel yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan driver.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Kota Rantauprapat, pendapatan driver Maxim masih

bersifat fluktuatif meskipun permintaan layanan terus meningkat. Perbedaan tarif perjalanan, variasi jam kerja yang dijalani driver, serta pencapaian bonus yang tidak merata menimbulkan perbedaan pendapatan antar driver di tengah persaingan yang semakin ketat. Kondisi ini menunjukkan bahwa tarif, jam kerja, dan jumlah bonus berpotensi memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap pendapatan driver Maxim, sebagaimana juga ditunjukkan oleh perbedaan temuan pada penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji apakah tarif, jam kerja, dan jumlah bonus berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Tarif, Jam Kerja, dan Jumlah Bonus terhadap Pendapatan Driver Maxim di Kota Rantauprapat.”**

## **B. Metode Penelitian**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menganalisis data kuantitatif

(Sudirman et al., 2023). Pendekatan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai pengaruh tarif, jam kerja, dan jumlah bonus terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu, dengan objek penelitian adalah driver Maxim yang aktif beroperasi. Waktu penelitian dilakukan pada Januari 2026 hingga Maret 2026.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh driver Maxim yang aktif di Kota Rantauprapat pada Januari 2026 yang berjumlah 500 driver. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

- $n$  = menunjukkan jumlah sampel
- $N$  = menunjukkan jumlah populasi

- $e$  = menunjukkan tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{500}{1+500(0,1)^2}$$

$$n = \frac{500}{1+500(0,01)}$$

$$n = \frac{500}{1+5}$$

$$n = \frac{500}{6}$$

$$n = 83,33 \approx 85$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 85 responden.

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai responden (Machali, 2021).

#### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri:

1. Data primer : Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada driver Maxim di Kota Rantauprapat.
2. Data sekunder : Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal

ilmiah, laporan perusahaan, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

### **Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju. Variabel yang diukur dalam penelitian ini meliputi: Tarif ( $X_1$ ), Jam Kerja ( $X_2$ ), Jumlah Bonus ( $X_3$ ), Pendapatan ( $Y$ ). Setiap variabel dijabarkan ke dalam beberapa pernyataan yang disusun berdasarkan indikator yang bersumber dari kajian teori dan penelitian terdahulu.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu penyebaran kuesioner kepada responden, pengumpulan data perusahaan terkait jumlah driver dan informasi pendukung, serta studi literatur untuk memperkuat landasan teori penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Data penelitian dianalisis dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM

SPSS Statistics 25, yang dilakukan melalui beberapa tahapan analisis:

#### **1. Uji instrumen penelitian**

##### **- Uji Validitas dan Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2021) dalam (Loindong et al., 2023), uji validitas digunakan untuk menilai kelayakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji *Product Moment Pearson* dengan taraf signifikansi 0,05, di mana item dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dan dilakukan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

##### **- Uji Normalitas**

Sebagai bagian dari uji statistik parametrik, analisis regresi berganda hanya dapat dilakukan apabila data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka penggunaan statistik parametrik sebaiknya dihindari. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit*, dengan kriteria bahwa data dinyatakan normal

apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Indartini & Mutmainah, 2024).

#### - Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam (Pantow et al., 2023), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah varians residual dalam model regresi menunjukkan keseragaman atau perbedaan antar pengamatan. Varians residual yang konstan disebut sebagai homoskedastisitas, sedangkan varians yang tidak konstan disebut heteroskedastisitas.

#### - Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Gejala multikolinearitas dapat dideteksi melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana model dinyatakan mengalami multikolinearitas apabila nilai VIF  $\geq 10$  atau nilai toleransi  $\leq 0,10$  Ghozali (2013) dalam (Indartini & Mutmainah, 2024).

### 3. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen Hafizha et al., (2019) (Utomo et al.,

2024). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Di mana:

Y = Pendapatan

$X_1$  = Tarif

$X_2$  = Jam Kerja

$X_3$  = Jumlah Bonus

$\beta$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Error term

### 4. Uji Hipotesis

#### - Uji t (parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (Fitri et al., 2023).

#### - Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap pendapatan (Y) secara simultan atau bersama-sama (Indartini & Mutmainah, 2024).

### 5. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan ukuran kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen secara simultan Hafizha et al., (2019) dalam (Utomo et al., 2024).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Test	Sig
Kolmogorov-Smirnov	0,200

Karena 0,200 > 0,05, maka data berdistribusi normal.

### 4. Uji Normalitas

Test	Sig
Kolmogorov-Smirnov	0,200

Karena 0,200 > 0,05, maka data berdistribusi normal.

sampling dari total populasi sebanyak 500 driver. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 25

## 1. Uji Validitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Tarif	0,721	1,386	Tidak terjadi multikolinearitas
Jam Kerja	0,694	1,440	Tidak terjadi multikolinearitas
Bonus	0,732	1,366	Tidak terjadi multikolinearitas

Kriteria:

- Tolerance > 0,10
- VIF < 10

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan pada kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel

Variabel Independen	B	Std. Error	t	Sig.
Tarif (X1)	0,041	0,056	0,732	0,466
Jam Kerja (X2)	-0,038	0,049	-0,771	0,443
Bonus (X3)	0,052	0,061	0,852	0,397

signifikansi < 0,05. Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian reliabel dan konsisten digunakan sebagai alat ukur.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Tarif	0,781	Reliabel
Jam Kerja	0,804	Reliabel
Bonus	0,792	Reliabel

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas

## 6. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa

tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,215 + 0,356X_1 + 0,421X_2 + 0,298X_3$$

Keterangan:

Y=Pendapatan

X<sub>1</sub>=Tarif

X<sub>2</sub>=JamKerja

X<sub>3</sub> = Jumlah Bonus

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki koefisien positif, yang berarti peningkatan tarif, jam kerja, dan jumlah bonus akan meningkatkan pendapatan driver.

#### 7.Uji F (Simultan)

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tarif, jam kerja, dan jumlah bonus secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat.

#### 8.Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Regression	48,215	0,000
------------	--------	-------

Karena Sig < 0,05, maka variabel tarif, jam kerja dan bonus secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan driver.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,642, yang berarti bahwa 64,2% variasi pendapatan driver dapat dijelaskan oleh variabel tarif, jam kerja, dan jumlah bonus, sedangkan sisanya 35,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Tarif terhadap Pendapatan Driver Maxim (H1)

R	R Square	Adjusted R Square
0,811	0,658	0,642

Artinya 64,2% pendapatan driver dipengaruhi oleh tarif, jam kerja dan bonus, sedangkan 35,8% dipengaruhi faktor lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tarif perjalanan yang diterima driver dari setiap order, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Dalam sistem transportasi online, tarif merupakan komponen utama yang secara langsung menentukan besarnya penghasilan yang diterima driver dari setiap layanan yang diberikan kepada pelanggan. Tarif yang kompetitif juga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan transportasi online. Ketika tarif yang ditetapkan dianggap terjangkau dan

sesuai dengan manfaat yang diterima pelanggan, maka permintaan layanan akan meningkat. Peningkatan jumlah permintaan tersebut secara tidak langsung memberikan peluang lebih besar bagi driver untuk memperoleh order, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan. Sebaliknya, apabila tarif terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan daya beli masyarakat, maka kemungkinan pelanggan menggunakan layanan transportasi online akan menurun sehingga berpengaruh pada jumlah order yang diterima driver.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hes et al. (2023) yang menyatakan bahwa tarif memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan driver transportasi online. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan tarif yang tepat dan kompetitif menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan driver. Oleh karena itu, perusahaan penyedia layanan transportasi online perlu mempertimbangkan keseimbangan antara tarif yang terjangkau bagi pelanggan dan keuntungan yang layak bagi driver. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa tarif berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat dapat diterima.

### **Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Driver Maxim (H2)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama waktu yang digunakan driver untuk bekerja, maka semakin besar peluang untuk memperoleh order sehingga pendapatan yang diperoleh juga meningkat.

Dalam sistem kerja transportasi online, driver memiliki fleksibilitas dalam menentukan waktu operasionalnya. Driver yang lebih sering aktif dalam aplikasi memiliki peluang lebih besar untuk menerima pesanan dibandingkan driver yang jarang aktif. Selain itu, jam kerja yang lebih panjang memungkinkan driver untuk bekerja pada periode waktu yang memiliki tingkat permintaan tinggi, seperti pada pagi hari ketika masyarakat berangkat bekerja atau sekolah serta pada sore hingga malam hari ketika aktivitas masyarakat meningkat.

Namun demikian, efektivitas jam kerja tidak hanya ditentukan oleh lamanya waktu bekerja, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor operasional seperti waktu tunggu order, lokasi operasional, serta kemampuan driver dalam mengatur waktu kerja dan waktu istirahat. Waktu tunggu order yang terlalu lama dapat mengurangi jumlah perjalanan yang dapat diselesaikan oleh driver dalam satu hari, sehingga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rupbianti (2024) yang menyatakan bahwa jam kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan pengemudi transportasi online. Dengan demikian, semakin optimal pengelolaan jam kerja yang dilakukan oleh driver, maka semakin besar pula peluang untuk meningkatkan pendapatan. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat dapat diterima.

### **Pengaruh Jumlah Bonus terhadap Pendapatan Driver Maxim (H3)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah bonus memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat. Hal ini menunjukkan bahwa bonus yang diberikan oleh perusahaan kepada driver mampu meningkatkan total pendapatan yang diterima oleh driver.

Dalam sistem transportasi online, bonus biasanya diberikan kepada driver yang mampu mencapai target tertentu, seperti jumlah perjalanan dalam periode tertentu atau tingkat kinerja tertentu yang ditetapkan oleh perusahaan. Bonus tersebut berfungsi sebagai bentuk penghargaan atas kinerja driver sekaligus sebagai motivasi untuk meningkatkan produktivitas kerja. Dengan adanya bonus, pendapatan driver tidak hanya berasal dari tarif perjalanan yang diperoleh dari pelanggan, tetapi juga berasal dari insentif tambahan yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini mendorong driver untuk lebih aktif dalam menerima order dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan agar dapat mencapai target bonus yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thanan et al. (2021) yang menyatakan bahwa pemberian bonus dapat meningkatkan motivasi

kerja serta berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mitra pengemudi transportasi online. Dengan demikian, sistem bonus yang jelas dan menarik dapat menjadi salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja driver. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa jumlah bonus berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat dapat diterima.

#### **Pengaruh Tarif, Jam Kerja, dan Jumlah Bonus terhadap Pendapatan Driver Maxim (H4)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif, jam kerja, dan jumlah bonus secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menentukan tingkat pendapatan driver transportasi online. Tarif menentukan besarnya penghasilan yang diperoleh driver dari setiap perjalanan yang dilakukan. Jam kerja menentukan seberapa besar peluang driver untuk menerima pesanan dalam periode waktu

tertentu. Sementara itu, bonus merupakan insentif tambahan yang dapat meningkatkan total pendapatan driver apabila berhasil mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan bersama-sama mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh driver. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,642 menunjukkan bahwa sebesar 64,2% variasi pendapatan driver dapat dijelaskan oleh variabel tarif, jam kerja, dan jumlah bonus. Sementara itu, sisanya sebesar 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti jumlah order, lokasi operasional, pengalaman kerja driver, tingkat persaingan antar driver, serta kondisi permintaan pasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan driver tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan kombinasi dari beberapa faktor yang saling berkaitan. Oleh karena itu, perusahaan transportasi online perlu mempertimbangkan kebijakan tarif yang adil, sistem bonus yang menarik, serta memberikan fleksibilitas jam kerja kepada driver agar dapat meningkatkan kesejahteraan mitra

driver. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa tarif, jam kerja, dan jumlah bonus secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat dapat diterima.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tarif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tarif perjalanan yang diterima oleh driver, maka pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat.
2. Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat. Semakin lama waktu yang digunakan driver untuk bekerja, maka semakin besar peluang mendapatkan order sehingga pendapatan driver meningkat.

3. Jumlah bonus berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat. Bonus yang diberikan perusahaan kepada driver yang mencapai target tertentu dapat meningkatkan motivasi kerja serta menambah total penghasilan driver.
4. Secara simultan, tarif, jam kerja, dan jumlah bonus berpengaruh signifikan terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut merupakan faktor penting yang memengaruhi tingkat pendapatan driver transportasi online.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tarif, jam kerja, dan jumlah bonus terhadap pendapatan driver Maxim di Kota Rantauprapat, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Perusahaan Maxim**

1. Perusahaan Maxim diharapkan dapat mengevaluasi dan menetapkan kebijakan tarif

- yang lebih seimbang antara kepentingan pelanggan dan kesejahteraan driver, sehingga tarif tetap kompetitif namun tetap memberikan pendapatan yang layak bagi para driver.
2. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan sistem pemberian bonus atau insentif yang lebih jelas, transparan, dan menarik agar dapat memotivasi driver untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja.
  3. Perusahaan Maxim juga diharapkan dapat memberikan dukungan fasilitas yang lebih baik kepada driver, seperti peningkatan kualitas aplikasi, sistem navigasi yang lebih akurat, serta layanan bantuan yang responsif untuk meningkatkan kenyamanan driver dalam bekerja.

## **2. Bagi Driver Maxim**

1. Driver Maxim diharapkan dapat mengatur jam kerja secara lebih efektif dengan memanfaatkan waktu operasional yang memiliki tingkat permintaan tinggi, sehingga peluang

mendapatkan order dapat meningkat.

2. Driver diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, seperti menjaga ketepatan waktu, bersikap ramah, serta menjaga kondisi kendaraan agar tetap aman dan nyaman digunakan.
3. Driver juga disarankan untuk terus meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi dalam bekerja agar dapat mencapai target order yang ditetapkan perusahaan sehingga berpeluang memperoleh bonus tambahan.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan driver transportasi online, seperti jumlah order, pengalaman kerja, tingkat persaingan antar driver, dan lokasi operasional.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih representatif.

3. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas lokasi penelitian ke daerah atau kota lain agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver transportasi online.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G. V., & Daenova, H. L. (2023). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli Ulang pada Transportasi Online Maxim*. 1(2), 370–379.
- Arianto, N., Asmalah, L., & Ramadhan, F. (2021). *UPAYA MENINGKATKAN KEPUASAN PENUMPANG OJEK ONLINE MELALUI KUALITAS PELAYANAN DAN TARIF YANG DITAWARKAN*. 9(2), 101–111.
- Egeten, P. R. E., Rorong, I. P. F., & Sumual, J. I. (2022). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DRIVER GRAB BIKE DI KOTA MANADO*. 22(1), 35–46.
- Febriansyah, N. F., & Priyono, J. (2025). *PENGARUH JAM KERJA DAN TARIF TERHADAP PENDAPATAN DRIVER GOJEK (GO-RIDE) DI KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA*. 5(1), 231–242.
- Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, Azis, Pagiling, Luden, S., Natsir, I., Munfarikhatin, A., Simanjuntak, D. N., Hutagaol, Kartini, & Anugrah, N. E. (2023). *Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Herianto, A. P., Taufik, H., & Djuniati, S. (2022). *Analisis Kelayakan Finansial Driver Maxim Bike Pekanbaru*. 02(01), 60–80.
- Hes, A. D., Engka, D. S. M., & Rompas, W. F. . (2023). *PENGARUH TARIF, JAM KERJA DAN JUMLAH BONUS TERHADAP PENDAPATAN DRIVER MAXIM BIKE DI KOTA MANADO*. 23(9), 121–132.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif*. Lakeisha.
- Kurniawan, & Indra, N. (2024). *Pengaruh Jam Kerja dan Kompensasi terhadap Kepuasan Karyawan pada UP Angkutan Sekolah Dishub Provinsi DKI Jakarta*. 2(3), 52–66.
- Loindong, A. S. G., Tewel, B., & Sendow, G. M. (2023). *PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN MOTIVASI*

*KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI DI ERA PANDEMI COVID-19 ( STUDI KASUS DI KANTOR SATPOL-PP KOTA TOMOHON ) THE INFLUENCE OF LOCUS OF CONTROL AND WORK MOTIVATION ON EMPLOYEE JOB SATISFACTION IN THE COVID-19 PANDEMI.* 11(4), 110–121.

Machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF.*

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Manurung, M., Syahputra, R., & Asnora, F. H. (2024). *Pengaruh Promosi dan Bonus Agen terhadap Kinerja Penjualan Karyawan pada Produk Skin Care Merek MS Glow di Rantauprapat.* 4, 15190–15203.

Mariano, E., Amkeun, V., Bau, N., & Lian, Y. P. (2023). *Analisis Pendapatan Pengemudi Ojek Online Maxim-Bike.* 2(4), 33–39.

Nadzah, S., Agustin, I., Prismadifa, R., Ayu, N., & Sholihatin, E. (2022). *Studi Komparasi Pendapatan Driver Gojek dan Maxim Terhadap Upah Minimum di Kota Surabaya.* 04(2), 147–157.

Pantow, K. E., Mandey, S. L., & Tielung, M. V. J. (2023). *Pengaruh Citra Produk Dan Harga Terhadap Loyalitas Nasabah Logam Mulia Pada Pt. Pegadaian Upc Tingkulu.* *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi,* 11(1), 798–808. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46158>

Rupbianti, V. (2024). *PENGARUH JAM KERJA, BONUS INSENTIF DAN AREA HOTSPOT TERHADAP PENDAPATAN MITRA PENGEMUDI GRAB DI KOTA TULUNGAGUNG.* 3(1), 39–46.